

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Perkembangan kehidupan tersebut membawa perubahan pada sektor kehidupan manusia itu sendiri. Setiap individu dituntut mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Sumber daya manusia merupakan modal utama yang memegang peranan penting untuk pembangunan suatu bangsa. Mencapai sumber daya manusia yang berkualitas perlu peningkatan pola pikir manusia yang dibekali dengan pengetahuan, keahlian, keterampilan, kemandirian, kepribadian yang baik dan mampu berkompetensi di bidang masing-masing.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang mendasar yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Tidak ada seorang manusiapun yang dapat hidup secara sempurna tanpa melalui proses pendidikan (Hasibuan, 1994: 1). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil dalam rangka memasuki dunia kerja. Titik berat sekolah menengah kejuruan dalam program visi dan misinya adalah memberikan bekal pengetahuan

dan keterampilan dalam memasuki persaingan dalam dunia kerja sekaligus mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Untuk dapat menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri, pemerintah telah berupaya melakukan berbagai upaya untuk dapat mendukung kegiatan pendidikan, diantaranya adalah : pengadaan prasarana dan sarana yang memadai serta peningkatan kualitas guru. Karena pada kenyataannya bahwa lulusan SMK sekarang banyak yang tidak siap untuk membuka lapangan kerja, dan tidak mampu memenuhi tuntutan dunia usaha atau industri di bidang konstruksi. Hal ini lebih dipertegas seperti yang diungkapkan oleh Slameto, (2003) “ selain tidak siap untuk membuka lapangan kerja, lulusan SMK masih rendah lulusanya, juga kurang dapat beradaptasi dengan sarana dan fasilitas kerja yang ada di dunia kerja/ industri”.

Sejalan dengan uraian di atas maka tujuan pendidikan SMK yang tercantum dalam GBPP kurikulum SMK Negeri 1 Merdeka adalah sebagai berikut:

- (1) mampu memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan sikap professional,
- (2) mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri,
- (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang,
- (4) menjadi warga Negara SMK yang produktif, adaptif dan kreatif.

Mewujudkan tujuan SMK program keahlian konstruksi bangunan maka sekolah SMK Negeri 1 Merdeka memberikan mata Ajaran yang normatif, adaktif dan produktif, dimana mata Ajaran Menggambar Teknik Dasar termasuk mata

Ajaran produktif. Untuk siswa SMK Negeri 1 Merdeka kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan diharapkan mampu menguasai mata Ajaran Menggambar Teknik Dasar. Mata Ajaran ini bertujuan agar siswa lebih mengenal gambar teknik, syarat-syarat gambar teknik dan sebagai modal dasar untuk gambar manual dan menggambar dengan perangkat lunak (autoCAD).

Dari observasi awal terhadap hasil belajar Menggambar Teknik Dasar yang dilakukan penulis pada tanggal 05 Juni 2014 pada siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi kurang baik. Dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70, masih banyak siswa yang masih belum lulus. Hal ini dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa pada mata Ajaran Menggambar Teknik Dasar.

Tabel 1. Hasil Belajar Kemampuan Menggambar Teknik Dasar

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Peresentase
2013/ 2014	<70	11	40,74%
	70-79	6	22,22%
	80-89	10	37,03%
	90-100	-	-

Sumber : DKN Siswa SMK Negeri 1 Merdeka TP. 2013/ 2014

Dari tabel di atas tampak hasil belajar Kemampuan Menggambar Teknik Dasar masih belum memuaskan karena yang memperoleh nilai A (90-100) tidak ada. Bahkan jumlah siswa dengan nilai <70 mencapai 40,74%. Artinya nilai siswa menggambar teknik dasar dalam kategori rendah. Oleh karena itu, perlu

diupayakan agar nilai siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka tahun ajaran 2014/2015 dapat lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal banyak faktor yang berhubungan dengan rendahnya kemampuan menggambar teknik dasar tersebut diantaranya faktor lingkungan atau suasana belajar, kurikulum, kompetensi guru, minat, motivasi belajar siswa, dan fasilitas menggambar. Menurut Noehi Nasution (dalam Syaiful Bahri, 2011:176) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor Ekstern (luar) dan faktor Intern (dalam). Faktor ekstern (luar) adalah faktor yang ada di luar individu, sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Banyak faktor yang berhubungan dengan rendahnya kemampuan menggambar teknik dasar siswa, yaitu faktor lingkungan meliputi: lingkungan alami dan sosial budaya. Faktor instrumental meliputi: kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru. Faktor fisiologis meliputi, kondisi fisiologis dan kondisi panca indra. Faktor psikologis meliputi: minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif (Djamarah, 2013). Karena banyaknya faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, dan karena keterbatasan peneliti dari aspek waktu dan metodologi, maka faktor yang berhubungan dengan kemampuan menggambar siswa dibatasi pada faktor minat dan fasilitas menggambar.

Alasan penetapan minat sebagai faktor yang berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa adalah, (1) minat masuk kejuruan merupakan salah satu penentu dalam belajar, (2) minat belajar yang besar

kemungkinan akan menghasilkan prestasi yang tinggi, (3) karena suatu kegiatan bila didasari dengan adanya minat maka akan timbul motivasi untuk belajar. (Djamarah, 2011), sedangkan alasan penetapan fasilitas menggambar sebagai faktor yang berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa adalah, (1) fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang menunjang segala kegiatan belajar siswa di sekolah, (2) proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila ditunjang dengan fasilitas yang memadai, (3) fasilitas belajar akan memudahkan siswa memahami materi Ajaran (Slameto, 2003).

Didukung dengan tinjauan awal di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan minat belajar dan fasilitas menggambar dengan kemampuan Menggambar Teknik Dasar (MTD), dengan judul **“HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN FASILITAS MENGGAMBAR DENGAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR TEKNIK DASAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 MERDEKA BERASTAGI TAHUN AJARAN 2014/ 2015”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan sosial budaya berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?

2. Apakah fasilitas berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
3. Apakah metode mengajar guru berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
4. Apakah fisiologis berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
5. Apakah minat belajar berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
6. Apakah kecerdasan IQ berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
7. Apakah bakat berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
8. Apakah motivasi berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?
9. Apakah kemampuan kognitif berhubungan dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, faktor-faktor yang berhubungan tersebut memiliki hubungan dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa Program Keahlian Gambar Bangunan. Peneliti hanya akan meneliti hubungan minat, fasilitas menggambar dengan kemampuan menggambar teknik

dasar pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi. Karena minat merupakan hal yang berhubungan terhadap kemampuan menggambar teknik dan hasil belajar siswa, dan fasilitas merupakan hal yang harus tersedia untuk meningkatkan kemampuan menggambar teknik dasar siswa pada mata Ajaran menggambar teknik dasar.

Berdasarkan hal di atas yang menjadi batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup hubungan Minat Belajar dengan Kemampuan Menggambar Teknik Dasar pada siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015
2. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup hubungan Fasilitas Menggambar dengan Kemampuan Menggambar Teknik Dasar pada siswa kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015

D. Rumusan masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan batasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara minat belajar dengan kemampuan menggambar teknik dasar siswa kelas X program

keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015?

2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara fasilitas menggambar dengan kemampuan Menggambar Teknik Dasar siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan berarti secara bersama-sama antara minat belajar dan fasilitas menggambar dengan kemampuan Menggambar Teknik Dasar pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hubungan Minat Belajar yang signifikan dan berarti dengan kemampuan Menggambar Teknik Dasar pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015?
2. Hubungan fasilitas menggambar yang signifikan dan berarti dengan Kemampuan Menggambar Teknik Dasar siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015?

3. Hubungan minat belajar dan fasilitas menggambar yang signifikan dan berarti dengan kemampuan Menggambar Teknik Dasar siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2014/ 2015?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi kepala sekolah tentang kemampuan menggambar teknik dasar siswa yang berhubungan dengan minat belajar dan fasilitas menggambar.
2. Sebagai masukan dan evaluasi bagi guru program keahlian teknik gambar bangunan dalam mengajar serta menunjang kemampuan menggambar teknik dasar siswa menjadi lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan menggambar teknik dasar.
4. Sebagai informasi bagi peneliti tentang kemampuan menggambar teknik dasar siswa yang berhubungan dengan minat belajar dan fasilitas menggambar.